

# **Idiom dalam Bahasa Jerman, Inggris, dan Indonesia: Padanan Konstruksi Makna Berdasarkan Analisis Korpus Linguistik**

**Oleh: Sulis Triyono, Wening Sahayu, Pratomo Widodo, Margana**

## **ABSTRAK**

Idiom berdasarkan etimologinya berasal dari bahasa Yunani *idios* yang berarti khas, khusus, atau mandiri. Idiom dalam bahasa Jerman berbentuk frasa atau kalimat yang mempunyai makna di luar unsur dasar susunan gramatikalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bentuk dan jenis idiom jenis warna dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia, dan (2) makna idiom jenis warna bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi dokumen. Kajian dokumen merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada analisis semantis dan pragmatis bahan tulis berdasarkan konteksnya. Data penelitian berupa frasa dan kalimat bahasa Jerman yang memiliki fungsi idiom. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan korpus (Becker & Becker, 2013; Weininger, 2017). Data dikumpulkan dari CQPWeb *online* yang memiliki jutaan teks dari berbagai bahasa di dunia. Analisis data menggunakan linguistik korpus (McEnery & Hardie, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa idiom dalam bahasa Jerman ditemukan sebanyak 834, idiom dalam bahasa Inggris (742), dan idiom dalam bahasa Indonesia (2.364). Terdapat kesamaan makna antara bahasa Jerman dan Inggris sebanyak (), kesamaan antara bahasa Jerman dan Indonesia, dan kesamaan antar ketiga bahasa sebanyak (). Idiom yang memiliki makna berbeda antara bahasa Jerman dan Inggris sebanyak (), antara bahasa Jerman dan Indonesia (), perbedaan antara ketiga bahasa sebanyak (). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa idiom di ketiga bahasa memiliki makna yang sama walaupun cara mengungkapkan berbeda-beda.

Kata Kunci: *Linguistik korpus, idiom jenis warna, bahasa Jerman dan Indonesia*